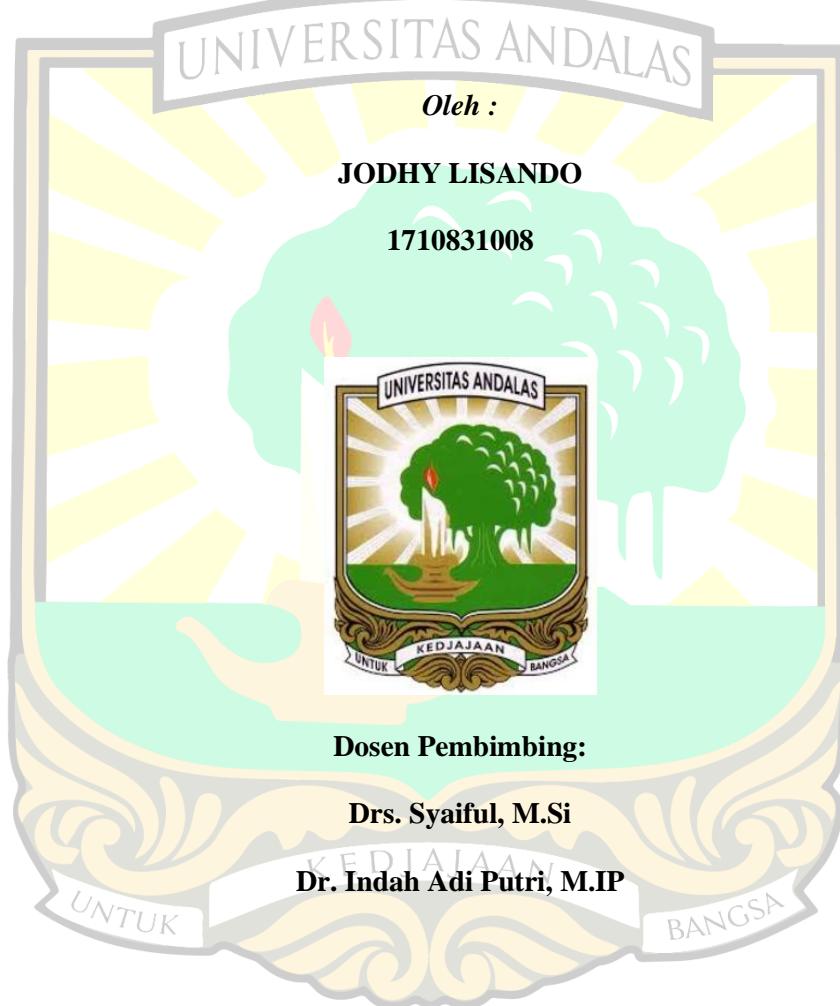


**KANDIDASI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT
(NASDEM) DAN PARTAI BULAN BINTANG (PBB) PADA
PILKADA SIJUNJUNG TAHUN 2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Andalas*



Dosen Pembimbing:

Drs. Syaiful, M.Si

Dr. Indah Adi Putri, M.IP

DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

JODHY LISANDO, 1710831008. Skripsi S1. Departemen Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, judul skripsi “Kandidasi Partai Nasional Demokrat (NasDem) dan Partai Bulan Bintang (PBB) pada Pilkada Kabupaten Sijunjung Tahun 2020”. Skripsi ini dibimbing oleh Drs. Syaiful, M.Si dan Dr. Indah Adi Putri, S.I.P,M.I.P.

Fenomena dalam pelaksanaan Pilkada, partai politik cenderung pragmatis dalam menentukan calon kandidat dan tidak mencalonkan kader partainya. Pada Pilkada Kabupaten Sijunjung Tahun 2020 koalisi Partai NasDem dan PBB mencalonkan pasangan non-kader yaitu Benny-Irradatillah sebagai calon Bupati dan calon Wakil Bupati, sementara itu kader dari Partai NasDem dan kader dari PBB memilih berpasangan dan maju melalui jalur perseorangan. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses kandidasi Partai NasDem dan PBB sehingga tidak mencalonkan kader partainya pada Pilkada Kabupaten Sijunjung Tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses kandidasi yang dilakukan oleh Partai NasDem dan PBB pada Pilkada Kabupaten Sijunjung Tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan kandidasi dari Pippa Norris dan teori pendukung dari Rahat dan Hazan untuk melihat model pengelolaan partai dari proses kandidasi serta untuk melihat pengaruh oligarki politik dibalik keterpilihan kandidat, peneliti menggunakan teori hukum besi oligarki dari Robert Michels. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Partai NasDem dan PBB pada tahapan sertifikasi membuka pendaftaran secara umum sebagaimana yang diatur didalam AD/ART masing-masing partai dan sesuai regulasi PKPU RI Nomor 9 Tahun 2020. 2) Pada tahapan penominasian Partai NasDem dan PBB melibatkan seluruh internal partai namun pada pemutusan kandidat Partai NasDem dan PBB lebih sentralistik. 3) Partai NasDem dan PBB pada tahap pemilihan memilih tipe calon dengan latar belakang Aparatur Sipil Negara yang diyakini mempunyai kapasitas untuk memimpin Kabupaten Sijunjung. 4) Tidak diusungnya kader partai oleh Partai NasDem dan PBB pada Pilkada Kabupaten Sijunjung Tahun 2020 dikarenakan pada proses tahapan penominasian kader dari masing-masing partai tersebut mendeklarasikan diri maju melalui jalur perseorangan dan hal itu dipengaruhi oleh ketidakyakinan dari kader tersebut terhadap partai politik sendiri karena adanya faktor oligarki politik antara partai politik dan calon kandidat.

Kata Kunci: Partai Politik, Pilkada, Kandidasi

ABSTRACT

JODHY LISANDO, 1710831008. S1 Thesis. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Title thesis "Candidacy for the National Democratic Party (NasDem) and the Crescent Star Party (PBB) in the 2020 Sijunjung District Election". This Thesis is guided by: Drs. Syaiful, M.Si and Dr. Indah Adi Putri, S.IP,M.IP.

The phenomenon in the Pilkada implementation is that political parties tend to be pragmatic in determining candidate candidates and do not nominate their party cadres. In the 2020 Sijunjung Regency District Election, the NasDem Party and PBB coalition nominated a non-cadre pair, namely Benny-Irradatillah as a candidate for Regent and candidate for Deputy Regent, meanwhile cadres from the NasDem Party and cadres from PBB chose pairs and advanced through the individual route. The problem in this research is how is the process of candidacy for the NasDem Party and PBB so that they do not nominate their party cadres in the 2020 Sijunjung Regency District Election. The purpose of this study is to describe and analyze the candidacy process carried out by the NasDem Party and PBB in the 2020 Sijunjung District Election. The method used in this research is qualitative with a case study approach. This study uses three stages of candidacy from Pippa Norris and supporting theory from Rahat and Hazan to see the party management model of the candidacy process and to see the influence of political oligarchy behind the election of candidates, researchers use the iron law theory of oligarchy from Robert Michels. The results of this study indicate that: 1) The NasDem Party and PBB at the certification stage open registration in general based on PKPU RI Number 9 of 2020. 2) During the nomination stage, the NasDem Party and PBB involve all internal parties, but the decision on candidates for the NasDem Party and PBB is more centralized. 3) The NasDem Party and PBB at the election stage choose the type of candidate with a background in the State Civil Apparatus who is believed to have the capacity to lead Sijunjung Regency. 4) The NasDem Party and PBB did not carry party cadres in the 2020 Sijunjung District Election due to the fact that during the nomination process the cadres from each party declared themselves to advance through individual channels and this was influenced by the cadre's disbelief in the political party itself due to factors of political oligarchy between political parties and prospective candidates.

Keywords: Political Parties, Elections, Candidacy